

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada tanggal 16 Mei – 20 Mei 2023 kepada 1 responden usia 62 Tahun dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman dengan penerapan relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri pada Ny. E dengan nyeri akut di ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien Gastritis dengan masalah nyeri akut yaitu pasien mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan bagian kanan atas, pasien mengatakan nyeri dirasakan bertambah apabila batuk dan melakukan aktivitas, nyeri dirasakan berkurang apabila diistirahatkan, pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan hasil pemeriksaan fisik pada responden tersebut yaitu pada daerah abdomen ada nyeri tekan bagian perut bawah dan kanan atas.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. E diruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sesuai dengan teori yang diambil dari buku sumber. Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini adalah Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis (inflamasi mukosa lambung).
3. Membuat perencanaan keperawatan pada Ny. E diruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu dengan tujuan menurunkan tingkat nyeri, intervensi yang dilakukan yaitu relaksasi nafas dalam yang dilakukan selama 10-15 menit dilakukan selama 1 kali sehari.
4. Pelaksanaan penerapan 16-20 Mei 2023 diruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya hasil pelaksanaan pasien kooperatif bisa mengikuti apa yang di anjurkan pemberi asuhan keperawatan.
5. Evaluasi yang dilakukan pada Ny. E di ruang Melati 3 di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, Dapat di simpulkan bahwa penerapan relaksasi nafas dalam dapat menurunkan tingkat nyeri dengan hasil

sebelum dilakukan tindakan relaksasi nafas dalam pasien mengalami nyeri dengan skala nyeri 5 termasuk skala sedang setelah dilakukan tindakan selama 5 hari terdapat penurunan nyeri di hari ke 4 pagi hari sampai hari ke 5 dengan dengan skala nyeri 2 termasuk skala ringan setelah tindakan.

5.2. Saran

5.2.1 Masyarakat/ Pasien

Untuk keberhasilan pasien keluarga bersedia membantu melakukan penerapan relaksasi nafas dalam sehingga dapat membantu menurunkan tingkat nyeri, dan keluarga memberikan motivasi kepada pasien dalam mengatur pola kebutuhan nutrisinya/pola diet yang baik dan benar.

5.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Memperkaya perkembangan ilmu keperawatan khususnya untuk keperawatan medikal bedah dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi nafas dalam untuk membantu menurunkan tingkat nyeri berdasarkan *evidence based practice*

5.2.3 Bagi Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Hendaknya RSUD dr. Soekardjo menjadwalkan penerapan relaksasi nafas dalam pada pasien Gastritis dengan masalah nyeri akut yang kurang dan juga menyampaikan dalam penyuluhan bagi seluruh pasien dan keluarga di ruang Melati 3 untuk menerapkan relaksasi nafas dalam, agar bisa menurunkan tingkat nyeri. Selain itu juga keluarga dapat membantu menerapkannya juga di rumah.

5.2.4 Bagi pemberi asuhan keperawatan

Sebagai dasar untuk melakukan pengembangan ilmu keperawatan pemberi asuhan keperawatan dapat menerapkan relaksasi nafas dalam dengan melibatkan peran aktif dari perawat, pasien, dan keluarga.